

40. Izin Pemakaian Kekayaan Daerah

- A. Gedung:
1. Gedung Pemuda/KNPI;
 2. Panggung Terbuka Situ Buleud;
 3. Aula Kahuripan Situ Wanayasa;
 4. Bale Kahuripan.
- B. Tanah:
1. Untuk tempat tinggal;
 2. Untuk tempat tinggal dan usaha.
- C. Trotoar:
1. Dispensasi pemakaian akses trotoar.

NO	KOMPONEN	URAIAN
A.	Proses Penyampaian Pelayanan (<i>Service Delivery</i>) meliputi:	
1	Persyaratan	: A. Gedung: 1. Scan Kartu Tanda Penduduk dan kartu keluarga Penanggung jawab kegiatan/acara; 2. Scan Surat keterangan dari lurah atau kepala desa dan camat setempat; 3. Scan Rencana kegiatan/acara; 4. Scan pas foto berwarna Penanggung jawab kegiatan/acara. B. Tanah: 1. Scan Kartu Tanda Penduduk dan kartu keluarga; 2. Scan Surat keterangan dari lurah atau kepala desa dan camat setempat; 3. Scan NIB (untuk tanah tempat tinggal dan usaha); C. Trotoar: 1. Scan Kartu Tanda Penduduk dan kartu keluarga; 2. Scan Surat keterangan dari lurah atau kepala desa dan camat setempat;
2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	: 1. Pemohon melakukan registrasi melalui aplikasi SiCantik <i>Cloud</i> dengan alamat web: www.sicantik.go.id 2. <i>Log in</i> aplikasi di SiCantik <i>Cloud</i> dengan mengisi <i>user</i> dan <i>password</i> yang telah didapatkan pemohon dari sistem melalui <i>email</i> . 3. Pemohon mengajukan permohonan izin dengan mengunggah kelengkapan berkas persyaratan. 4. Petugas memeriksa kelengkapan dan kebenaran berkas persyaratan yang diunggah oleh Pemohon. 5. Apabila kelengkapan berkas persyaratan telah lengkap dan benar, petugas membuat tanda terima berkas persyaratan permohonan izin. Apabila berkas persyaratan tidak lengkap dan

NO	KOMPONEN	URAIAN
		<p>tidak benar, petugas menyampaikan kepada Pemohon untuk melengkapi dan/atau memperbaiki berkas persyaratan.</p> <p>6. Tim Teknis melaksanakan verifikasi/pembahasan/kajian teknis terhadap permohonan izin dan berkas persyaratan yang telah diunggah oleh Pemohon. Apabila diperlukan, Tim Teknis dapat melakukan peninjauan atau pemeriksaan lapangan ke lokasi izin yang dimohon.</p> <p>7. Berdasarkan hasil verifikasi/pembahasan/kajian teknis dan/atau pemeriksaan lapangan, Tim Teknis memberikan rekomendasi persetujuan atau penolakan izin.</p> <p>8. Pemohon melakukan pembayaran retribusi (apabila berdasarkan hasil verifikasi/pembahasan/kajian teknis dan/atau pemeriksaan lapangan, Tim Teknis memberikan rekomendasi persetujuan yang dinotifikasi melalui sistem SiCantik).</p> <p>9. Kepala DPMPTSP berdasarkan kewenangannya menetapkan izin berdasarkan rekomendasi tim teknis.</p> <p>10. Penetapan izin dapat berupa persetujuan izin atau penolakan izin.</p> <p>11. Pemohon sebelum menerima atau mengunduh dokumen penetapan izin, terlebih dahulu harus mengisi Survei Kepuasan Masyarakat (SKM).</p> <p>12. Pemohon mengunduh dokumen penetapan izin.</p>
3	Jangka Waktu Penyelesaian	: 7 hari kerja sejak diterimanya berkas permohonan secara lengkap dan benar
4	Biaya/Tarif	<p>: A. Gedung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gedung Pemuda/KNPI: Rp1.500.000,00 per hari 2. Panggung Terbuka Situ Buleud: Rp2.500.000,00 per hari 3. Aula Kahuripan Situ Wanayasa: Rp4.500.000,00 per hari 4. Bale Kahuripan: Rp3.000.000,00 per hari <p>B. Tanah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk tempat tinggal: 5% x HDT x luas tanah (per tahun) 2. Untuk tempat tinggal dan usaha: 10% x HDT x luas tanah (per tahun) $HDT = \frac{NJOP + \text{Harga Pasar Tanah}}{2}$ <p>HDT: Harga Dasar Tanah NJOP: Nilai Jual Objek Pajak</p> <p>C. Trotoar:</p>

NO	KOMPONEN	URAIAN
		1. Dispensasi pemakaian akses trotoar: Rp700.000,000 per meter
5	Produk Layanan	: Izin Pemakaian Kekayaan Daerah dengan tanda tangan elektronik
6	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemohon dapat menyampaikan pengaduan dalam hal penyelenggaraan pelayanan oleh DPMPTSP tidak dilaksanakan sesuai ketentuan perundang-undangan. 2. Pengaduan dapat disampaikan secara lisan dan/atau tulisan melalui media yang disediakan oleh DPMPTSP paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sejak pemohon menerima pelayanan, melalui: <ol style="list-style-type: none"> a. Pejabat Pengelola Pengaduan pada DPMPTSP Kabupaten Purwakarta Jalan Veteran Nomor 139, Kelurahan Nagrikaler Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41115. b. Petugas Pengaduan pada Loker Pengaduan Mal Pelayanan Publik Bale Madukara Kabupaten Purwakarta, Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Nagrikaler Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41115. c. Surat ke DPMPTSP Kabupaten Purwakarta Jalan Veteran Nomor 139, Kelurahan Nagrikaler Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41115 atau Mal Pelayanan Publik Bale Madukara Kabupaten Purwakarta, Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Nagrikaler Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41115. d. Telepon: (0264) 8224794 e. SMS: 081809898222 f. WA: 081809898222 g. Email: pengaduanptsp139@gmail.com h. Twitter: dpmptsp_pwk i. Instagram: pengaduanptsp139.purwakarta j. Web: www.dpmptsp.purwakartakab.go.id k. Web: www.mpp.purwakartakab.go.id l. Formulir Pengaduan m. Kotak Pengaduan 3. Pengaduan yang disampaikan lebih dari 30 (tiga puluh) hari kelender dapat diperlakukan sebagai saran/masukan/koreksi/revisi. 4. DPMPTSP wajib menanggapi dan menindaklanjuti pengaduan secara cepat, tepat dan memberikan jawaban, paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sejak diterimanya pengaduan;

NO	KOMPONEN	URAIAN
		<p>5. Petugas menindaklanjuti pengaduan dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pencatatan pengaduan yang setidaknya meliputi identitas pelapor/yang mengadukan dan objek/materi pengaduan; b. Pengaduan yang tidak disertai dengan identitas pelapor/yang mengadukan atau objek/materi pengaduan diperlakukan sebagai saran atau masukan; c. Menelaah dan mengelompokan pengaduan berdasarkan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Bidang/Sektor/Jenis Pelayanan; 2) Jenis masalah yang dikelompokan sesuai komponen/unsur didalam Standar Pelayanan/SOP/lainnya, diantaranya: Persyaratan; Sistem, mekanisme, dan prosedur; Jangka waktu penyelesaian; Biaya/tarif; Produk pelayanan; Sarana, prasarana, dan/atau fasilitas; Kompetensi pelaksana; dll. <p>6. Langkah-langkah penelaahan materi pengaduan masyarakat meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Merumuskan inti masalah yang diadukan; b. Menghubungkan materi pengaduan dengan SP/SOP/peraturan yang relevan; c. Memeriksa dokumen dan/atau informasi yang pernah ada dalam kaitannya dengan materi pengaduan yang baru diterima; d. Merumuskan rencana penanganan atau langkah-langkah yang diperlukan, seperti: klarifikasi, konfirmasi, penelitian atau pemeriksaan, investigasi untuk membuktikan kebenaran materi pengaduan; e. Melakukan klarifikasi, konfirmasi, penelitian atau pemeriksaan, investigasi secara mandiri atau bersama dengan Perangkat Daerah dan/atau aparat pengawas intern pemerintah (APIP) kepada pihak yang terkait baik diinternal atau eksternal DPMPTSP; <p>7. Hasil penelaahan pengaduan masyarakat tersebut, dikelompokkan dalam 3 (tiga) kategori, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penyelesaian pengaduan di internal DPMPTSP, untuk dugaan yang permasalahannya berada di internal DPMPTSP. Tindaklanjut pengaduan di internal DPMPTSP, diselesaikan secara berjenjang mulai dari tingkatan pelaksana sampai dengan Kepala DPMPTSP, dengan tetap melaporkan secara tertulis hasil tindaklanjutnya ke pejabat di atasnya;

NO	KOMPONEN	URAIAN
		<p>b. Penyelesaian pengaduan yang ditindaklanjuti dengan melibatkan Tim Teknis/Perangkat Daerah terkait, untuk pengaduan yang dugaan permasalahannya berada di eskternal DPMPTSP. Tindaklanjut pengaduan yang melibatkan Tim Teknis/Perangkat Daerah terkait diselesaikan secara berjenjang mulai dari tingkatan pelaksana sampai dengan Kepala Perangkat Daerah, dengan tetap melaporkan secara tertulis hasil tindaklanjutnya ke pejabat di atasnya;</p> <p>c. Penyelesaian pengaduan yang ditindaklanjuti dengan melibatkan Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP), untuk pengaduan yang tidak bisa diselesaikan secara internal atau eksternal DPMPTSP. Pelibatan APIP berdasarkan persetujuan Kepala DPMPTSP/Perangkat Daerah atau sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p>8. Hasil tindaklanjut pengaduan diinformasikan kepada pemohon dan dilaporkan kepada atasan langsung.</p>
B.	Proses Pengelolaan Pelayanan di Internal Organisasi (Manufacturing) meliputi:	
7	Dasar Hukum	: Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 10 Tahun 2020;
8	Sarana, Prasarana, dan Fasilitas	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat parkir; 2. Ruang tunggu pelayanan; 3. Ruang dan/atau meja informasi pelayanan; 4. Ruang dan/atau meja konsultasi pelayanan; 5. Ruang dan/atau meja pengaduan, saran dan masukan pelayanan; 6. Ruang dan/atau meja komputer pendaftaran mandiri; 7. Ruang dan/atau meja pendaftaran pelayanan; 8. Ruang dan/atau meja pemeriksaan dokumen; 9. Ruang dan/atau meja pengolah perizinan; 10. Ruang dan/atau meja tim teknis perizinan; 11. Ruang dan/atau meja rapat tim teknis perizinan; 12. Ruang dan meja kerja pimpinan; 13. Ruang perbankan; 14. Aula; 15. Ruang dan rak arsip; 16. Ruang server;

NO	KOMPONEN	URAIAN
		17. Ruang kontrol dan pusat data; 18. Ruang <i>pantry</i> ; 19. Ruang layanan prioritas; 20. Pojok baca; 21. Ruang laktasi; 22. Ruang bermain anak; 23. Mushola; 24. Toilet (umum dan disabilitas); 25. <i>Counter fotocopy</i> ; 26. ATM; 27. Kantin; 28. Kursi roda; 29. Server, Komputer, <i>smartphone</i> , tablet, <i>scanner</i> dan Printer; 30. Informasi Multimedia (<i>touchsreen</i> dan layar televisi); 31. Mesin dan sistem informasi antrian; 32. <i>Sound system</i> ; 33. Kendaraan operasional; 34. GPS; 35. <i>Camera</i> dan <i>Video Cam</i> ; 36. Seragam pelayanan; 37. Peralatan keselamatan dan keamanan; 38. Peralatan survei; 39. Sistem keselamatan gedung; 40. <i>Sign system</i> dan/atau manual; 41. CCTV; 42. AC; 43. Alat penyedia daya listrik; 44. Pengukur suhu tubuh; 45. Jaringan internet, <i>wifi</i> ; 46. <i>Website</i> , aplikasi <i>mobile</i> , Aplikasi Perizinan; 47. <i>QR Code</i> ; 48. Survey kepuasan masyarakat elektronik; 49. Kotak saran dan pengaduan; dan 50. ID pegawai.
9	Kompetensi Pelaksana	: 1. Pendidikan terakhir minimal Sarjana atau SMA yang memiliki pengalaman kerja 5 tahun di Pemerintahan atau SMA yang memiliki pengalaman 3 tahun kerja menangani pelayanan terpadu satu pintu atau memiliki kompetensi teknis sesuai bidang pelayanan terpadu satu pintu yang ditangani; 2. Pelatihan: Diklat PTSP, Diklat OSS, Diklat Kepribadian. 3. Memiliki sikap ramah, komunikatif, bertanggung jawab dan sabar; 4. Memahami etika pelayanan dan standar pelayanan; 5. Memahami peraturan perundangan mengenai pelayanan publik dan pemerintahan;

NO	KOMPONEN	URAIAN
		<ul style="list-style-type: none"> 6. Memahami peraturan teknis terkait pelayanan terpadu satu pintu; 7. Dapat mengoperasikan komputer dan aplikasi <i>office</i>; 8. Dapat mengoperasikan aplikasi pelayanan terpadu satu pintu; dan 9. Berorientasi terhadap kepuasan pelanggan.
10	Pengawasan Internal	<ul style="list-style-type: none"> : 1. Pengawasan umum penyelenggaraan pelayanan dilakukan oleh atasan langsung secara berjenjang; 2. Pengawasan fungsional penyelenggaraan pelayanan dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Purwakarta;
11	Jumlah Pelaksana	: 30 Orang
12	Jaminan Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> : 1. Kode etik; 2. Fakta integritas; 3. Maklumat pelayanan; 4. Motto Pelayanan: PASTI (Pelayanan Sepenuh Hati) dan KSATRIA (Kolaborasi, Satu Pintu, Rekreatif, Inovatif, dan Amanah); 5. Penyelenggara pelayanan akan menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan apabila didalam pelaksanaan tugasnya tidak sesuai dengan standar pelayanan dan maklumat pelayanan.
13	Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> : 1. Penyelenggaraan pelayanan memberikan jaminan dan keselamatan kepada pelanggan dengan menempatkan petugas keamanan dan fasilitas keselamatan seperti ketersediaan APAR di tempat pelayanan; 2. Penyelenggaraan pelayanan memberikan jaminan dan keselamatan kepada petugas pelayanan dengan menyediakan sarana dan prasarana keamanan dan keselamatan terutama pada saat melaksanakan peninjauan lapangan/survei; dan 3. Penyelenggaraan pelayanan mendapatkan jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan berupa bantuan hukum.
14	Evaluasi Kinerja Pelaksana	: Evaluasi kinerja pelayanan dilakukan secara rutin dan teratur serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Evaluasi kinerja diantaranya berupa:

NO	KOMPONEN	URAIAN
		<ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi pelaksanaan standar pelayanan dan standar operasional prosedur setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;2. Evaluasi berupa survey kepuasan pelanggan 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun; dan3. Hasil evaluasi disampaikan kepada semua aparat penyelenggara pelayanan untuk merumuskan perbaikan yang perlu dilakukan.